ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic Scholar, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v3i4.1300

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MORAL DEMI MENCIPTAKAN GENERASI EMAS 2045

Nazala Wahda Izzati & Siti Sumiyati
UIN Sunan Ampel Surabaya
nazalawahda264@gmail.com ; sumiatisiti527@gmail.com

Abstract

Moral education is the development or learning of character or morals in students. In this paper we describe character education innovations that have the aim of shaping the character of the golden generation of the next era. The golden generation cannot be equated with the generation of the 90s, the implementation of moral education is also almost similar to. As is known, technological advances make a big difference between the generation of the '90s and today, of course this also has an impact on the way of thinking and the way of learning in themselves. When viewed broadly about the problems that exist in Indonesia is due to a lack of self-sensitivity or morality. The problem of morals and morality is also one of the importance of moral education. In order to welcome the 2045 generation with character, moral education provides several scopes such as the scope of life coaching, morality coaching, environmental coaching and also spiritual coaching.

Keywords: *Moral Education, Generation 2045, Education Implementation*

Abstrak: Pendidikan moral adalah pembinaan atau pembelajaran karakter atau akhlak pada siswa. Pada makalah ini kami memaparkan inovasi pendidikan karakter yang memilki tujuan membentuk karakter generasi emas era selanjutnya. Generasi emas tidak bisa disamakan dengan generasi era 90-an, implementasi pendidikan moral juga hampir mirip dengan. Seperti yang diketahui kemajuan teknologi membuat perbedaan besar antara generasi zaman '90 an dengan zaman sekarang, tentunya hal ini juga berimbas terhadap cara berpikir maupun cara pembelajaran dalam diri mereka. Jika dilihat secara luas mengenai permasalahan yang ada di Indonesia adalah karena kurangnya kepekaan diri ataupun moral. Masalah akhlak dan moralitas juga menjadi salah satu pentingnya pendidikan moral. Demi menyongsong generasi 2045 yang berkarakter maka pendidikan moral memberikan beberapa cakupan seperti cakupan pembinaan kehidupan, pembinaan moralitas, pembinaan linkungan dan juga pembinaan spiritual.

Kata Kunci: Pendidikan Moral, Generasi 2045, Implementasi Pendidikan

Jurnal AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Dewasa ini, Indonesia membutuhkan generasi penerus bangsa yang handal untuk mewujudkan cita-cita bangsa, memberantas korupsi serta memajukan Indonesia menuju generasi emas 2045 yang sejahtera, adil dan makmur sesuai dengan yang tercantum dalam sila Pancasila. Tentu saja untuk mewujudkan cita-ita mulia tersebut, Ilmu pengetahuan menjadi hal pokok yang perlu untuk terus dikembangkan guna membentuk karakter anak bangsa yang cemerlang dan sesuai harapan para pahlawan bangsa Indonesia. Namun, sepertinya perkembangan Iptek membuat para siswa dan pemuda terlena dengan segala kenyamanan dan kemudahan yang diberikan sehingga mereka mengabaikan akan pembentukan karakter dalam diri mereka yang justru jauh lebih penting dari kepintaran dan kecerdasan. Sebab, pada zaman sekarang banyak sekali orang-orang pintar dan jenius namun orang-orang itu tidak memberikan kontribusi positif untuk negara bahkan justru merugikan negara dan rakyat jelata. Seperti contoh yang sering kita temui yaitu banyaknya koruptor dan pejabat yang tidak bertanggungjawab dan hanya mengutamakan kepentingan pribadinya saja. Hal ini terjadi akibat dari kepintaran dan kecerdasan otak yang tidak diimbangi dengan kecerdasan emosional dan karakter yang baik dalam diri mereka. Indonesia saat ini sedang menghadapi masalah serius, yaitu krisis multidimensi yang berkepanjangan. Masalah ini sebenarnya bermula dari merosotnya kualitas moral bangsa yang ditandai dengan budaya praktik KKN, konflik (antarsuku, agama, politikus, pemuda, dll), peningkatan kriminalitas, penurunan lapangan kerja. etika dan banyak lainnya. Budaya-budaya ini adalah alasan utama negara kita menghadapi krisis kesulitan dan pemicu terhambatnya tujuan agar terciptanya generasi emas 2045. Karakter yang berkualitas harus dibentuk dan dipupuk sejak dini. Kehidupan awal merupakan masa kritis dalam perkembangan karakter. Banyak ahli mengatakan bahwa kegagalan dalam memelihara karakter sejak dini akan membuat orang bermasalah di masa dewasa. Oleh karena itu, penanaman akhlak pada anak melalui pendidikan karakter sedini mungkin diberikan sebagai kunci utama pembangunan bangsa menuju generasi emas 2045.

METODE

Metode yang kami gunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan *systematic literature review*. Data atau sumber penelitian yang kami gunakan berasal dari *Google Schoolar* dan Sinta yang memiliki rentan paling lama 10 tahun terakhir dengan kata kunci "Pendidikan moral ",

"Generasi 2045" dan "implementasi pendidikan". Kriteria kajian yang digunakan seperti; penjelasan generasi 2045, pengertian Pendidikan moral, pentingnya Pendidikan moral dan hal-hal yang mencakup pendidikanmoral. Pendekatan ini dipilih karena penulis ingin mendapatkan informasi-informasi akurat tentang implementasi Pendidikan moral pada generasi 2045.

HASIL

Demi menyongsong abad ke-100 Indonesia perbaikan generasi harus menjadi perhatian besar bagi pemerintah, tenaga pendidik, maupun masyarakat. Perhatian tersebut dapat diarahkan pada Pendidikan moral yang memfokuskan pada pembentukan karakter dan Batasan-batasan perilaku baik maupun buruk. Penerapan pendidikan moral untuk menghadapi era 2045 pasti berbeda dengan Pendidikan zaman sekarang. Diperlukan inovasi dan pembaharuan Pendidikan karakter agar selaras dengan lingkungan dan tumbuh kembang generasi 2045.

Pendidikan moral bagi generasi 2045 sangatlah penting, contoh implementasi Pendidikan moral pada generasi 2045 seperti prndidikan akhlak, penanaman karakter, pembinaan pedidikan spiritual, peningkatan kepekaan terhadap lingkungan, dan juga pembinaan sikap positif. Pendidikan moral tidak kalah penting dengan Pendidikan ilmu pengetahuan, berkaca dari perkembangan teknologi yang sangat pesat, menjadikan Pendidikan moral sebagai benteng pelindung dari ancaman luar negeri yang bersifat non fisik.

PEMBAHASAN

Siapa Itu Generasi Emas 2045

Generasi Emas 2045 adalah sebuah istilah yang merujuk pada generasi muda yang akan lahir pada tahun 2045 dan dianggap akan menjadi generasi yang sangat maju dan memiliki potensi besar dalam bidang teknologi dan inovasi. Istilah "Generasi Emas" sendiri telah digunakan sebelumnya untuk merujuk pada generasi muda yang dianggap istimewa dalam sejarah, seperti generasi muda yang tumbuh dewasa pada masa kejayaan olahraga atau kebangkitan ekonomi. Generasi Emas 2045 diprediksi akan menjadi generasi yang tumbuh dewasa pada saat teknologi semakin canggih dan terintegrasi dalam kehidupan manusia, seperti kecerdasan buatan, robotika, dan teknologi lainnya yang belum muncul saat ini.

Generasi ini diharapkan akan memiliki kemampuan dan keahlian yang lebih tinggi dalam memanfaatkan teknologi ini untuk menciptakan inovasi baru dan memecahkan masalah yang kompleks.

Sebagai pengantar generasi atau pemuda-pemudi pada satu abad Indonesia, maka negeri ini memerlukan pembangunan Pendidikan dan karakter yang semakin kuat. Sebagai cerminan pada hari ini banyak sekali kita temui ancaman-ancaman dari luar negeri yang bukan dating lewat fisik namun menyerang dari dalam melalui generasi-generasi selanjutnya. Contoh kasus ancaman nonfisik seperti paham radikalisme, terorisme, budaya barat dan masih banyak lainnya. Sehingga dapat disimpulkan generasi adalah salah satu factor penentu maju atau runtuhnya suatu bangsa. Banga yang mampu mendidik, membina generasi penerus dengan nilai-nilai moral, dan kemanusiaan maka bangsa itulah yang akan berkuasa.

Mengenal Pendidikan Moral

Pada dasarnya Perilaku seseorang bertolak ukur pada nilai-nilai moral yang dia Yakini. Menurut pendapat Bandura individu akan merasa tidak nyaman Ketika perbuatan yang dilakukannya ternyata bertolak belakang dengan nilai-nilai moral yang diyakininya. Maka perasaan tidak nyaman itulah yang akan membentengi seseorang dari perilaki-perilaku yang menyalahi aturan.

Pendidikan moral adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk karakter dan nilai-nilai moral pada individu. Tujuan dari pendidikan moral adalah untuk membantu individu mengembangkan kemampuan untuk memahami nilai-nilai etika, norma-norma sosial, dan tanggung jawab moral dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Pendidikan moral juga membantu individu dalam mengembangkan kemampuan untuk berpikir kritis, membuat keputusan yang baik, dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang dipegang. Pendidikan moral dilaksanakan melalui berbagai macam metode, seperti ceramah, diskusi, simulasi, dan contoh langsung dari pengalaman kehidupan sehari-hari.

Pendidikan moral juga mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang baik, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, dan sikap sosial yang baik. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang tanggung jawab mereka sebagai warga negara dan anak bangsa yang baik. Dalam pendidikan moral, sekolah juga menjadi pelopor untuk memberikan pendidikan kepada siswa dengan cara yang lebih bermakna dan kontekstual. Guru harus menjadi model teladan yang baik dan mampu membimbing siswa agar memiliki karakter yang baik dengan memberikan contoh-contoh yang baik.

Pendidikan moral bukan hanya tentang akademis, melainkan juga mencakup aspek sosial, emosional, dan spiritual. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam pendidikan moral harus berfokus pada pembentukan karakter seluruh siswa secara holistik. Dalam rangka mewujudkan pendidikan moral, semua elemen dalam sistem pendidikan harus sama-sama memiliki komitmen dan persepsi yang sama. Selain itu, pendidikan moral juga dapat diimplementasikan melalui kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan materi pembelajaran, serta pendekatan fleksibel dan inovatif dalam pembelajaran.

Mengapa pendidikan moral menjadi sangat penting

Penerapan pendidikan moral sangat penting menuju generasi emas 2045 karena moral merupakan landasan utama dari karakter seseorang. Generasi emas 2045 akan menjadi pilar penting dalam kemajuan bangsa dan negara kedepannya. Jika mereka memiliki karakter moral yang baik, maka mereka akan menjadi generasi yang produktif, berintegritas, dan berwawasan luas. Pendidikan moral juga membantu generasi emas 2045 untuk memahami nilai-nilai etika dan norma sosial yang berlaku di masyarakat.Pendidikan moral adalah kesadaran yang dapat membantu peserta siswa melalui pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang mempengaruhi kepuasan pribadi dan kehidupan sosial. Selain itu, pendidikan moral juga dapat membantu generasi emas 2045 untuk memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan zaman dan menjadi sosok yang kreatif dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Oleh karena itu, penerapan pendidikan moral sangat penting dalam membentuk generasi emas 2045 yang berkarakter dan siap menghadapi tantangan masa depan. Berikut beberapa alasan mengapa pendidikan moral penting:

1. Membentuk kualitas manusia yang baik: Dalam pendidikan moral, siswa tidak hanya belajar tentang keterampilan akademik tetapi juga nilai-nilai moral yang membantu mereka menjadi individu yang baik.
2. Membangun kepribadian: Dalam pendidikan moral, siswa didorong untuk belajar mengenal diri mereka sendiri serta membangun keterampilan komunikasi, keterampilan sosial, dan keterampilan emosional yang diperlukan untuk berkembang menjadi manusia yang baik. dalam hal ini menurut Alasdair Latihan MacIntyere bisa bersifat akademis, artistik, atletis olahraga, bermain, kerajinan dan bekerja.

3. Mengajarkan tanggung jawab: Pendidikan moral membantu siswa belajar tentang tanggung jawab dan akibat dari tindakan mereka. Mereka belajar bahwa setiap tindakan akan memiliki konsekuensi dan bahwa mereka memiliki tanggung jawab atas tindakan mereka. Dengan kesadaran ini, akan mempermudah tercapainya tujuan bangsa untuk menciptakan generasi emas 2045.

Hal yang Mencakup Pendidikan Moral

Pendidikan moral mengacu pada pendidikan yang menekankan pada pengembangan kepribadian dan moral peserta didik. Pendidikan moral termasuk dukungan otoritatif sebagai standar, yaitu seperangkat aturan atau standar penilaian yang berkaitan dengan area tertentu dari perilaku individu. Ada dua tema sentral yang dapat dianggap sebagai masalah pendidikan karakter, sebagai akibat dari kritik terhadap metode pendidikan tradisional karakter yaitu; pertama, program pelatihan khusus karakter tidak memiliki definisi yang jelas tentang apa itu sebagai angka yang tidak didukung oleh bukti empiris, dan tidak ada teori khusus di baliknya. Kedua pertanyaan yang berkaitan dengan sifat peran guru. Hal-hal yang mencakup pendidikan moral antara lain:

1. Pembentukan nilai-nilai moral: Meliputi nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerjasama, dan kemandirian.
2. Pembinaan sikap positif dan perilaku yang baik seperti: Pembentukan sikap positif seperti rasa percaya diri, empati, toleransi dan menghargai perbedaan, serta perilaku baik seperti sopan santun dan toleransi.
3. meningkatan pengetahuan: Selain nilai-nilai moral, pendidikan berkarakter juga harus memperkuat pengetahuan peserta didik tentang ilmu pengetahuan dan agama dengan tujuan mengembangkan wawasan, pemikiran, dan kreativitas.
4. Pembentukan karakter: Pembentukan karakter mengacu pada proses pengembangan sifat-sifat yang dituntut dalam kehidupan sosial dan lingkungan, seperti bertanggung jawab, memiliki visi, dan peduli pada lingkungan.
5. Pelatihan kecakapan hidup: Pembentukan karakter juga mengandung pengembangan kecakapan hidup di antaranya keterampilan sosial, keterampilan pengambilan keputusan, dan manajemen waktu.

6. Pembinaan *spirituality*: Pembinaan rohani dan spiritual guna membuat peserta didik memiliki nilai-nilai moral yang kuat serta hidup bertanggung jawab.
7. Peningkatan kepedulian lingkungan: Pembentukan karakter juga mencakup pengembangan kesadaran lingkungan dengan memahami berbagai masalah lingkungan dan kontribusinya untuk menjaga kelestarian lingkungan.

KESIMPULAN

Pendidikan moral adalah sebuah pendidikan yang mengutamakan pembentukan karakter yang baik dan positif pada diri siswa dalam proses belajar mengajar. Pendidikan moral adalah untuk membentuk siswa menjadi individu yang baik dan berkualitas, sehingga mereka dapat menjadi warga negara yang baik dan mampu mewujudkan cita-cita bersama bangsa menuju generasi emas 2045. Pendidikan moral dapat diimplementasikan melalui kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan materi pembelajaran, serta pendekatan fleksibel dan inovatif dalam pembelajaran. Pendidikan moral juga dapat diimplementasikan melalui kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan materi pembelajaran, serta pendekatan fleksibel dan inovatif Membangungun kepribadian, mengajarkan tanggung jawab, meningkatkan kualitas hidup, mengacu pada pendidikan yang menekankan pada pengembangan kepribadian dan moral peserta didik, mengacu pada proses pengembangan sifat-sifat yang dituntut dalam kehidupan sosial dan lingkungan, mengacu pada proses pengembangan sifat-sifat yang dituntut dalam keterampilan sosial, keterampilan pengambilan keputusan, dan manajemen waktu, mengacu pada pengembangan kesadaran lingkungan dengan memahami berbagai masalah lingkungan dan kontribusinya untuk membangun peradaban yang lebih baik dalam kehidupan. Inilah mengapa pendidikan moral di Indonesia harus terus ditingkatkan demi mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia menuju generasi emas 2045.

DAFTAR PUSTAKA

Abi, A. R. (2017). Paradigma Membangun Generasi Emas Indonesia Tahun 2045. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, *2*(2), 85-90.

Abidin, A. M. (2021). Pendidikan Moral dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam. *Jurnal Paris Langkis*, *2*(1), 57-67.

Andi Taher, " PENDIDIKAN MORAL DAN KARAKTER: SEBUAH PANDUAN", Jurnal Studi Keislaman, Vol. 14, 2008, hal. 549.

Darman, R. A. (2017). Mempersiapkan generasi emas indonesia tahun 2045 Melalui Pendidikan Berkualitas. *Jurnal Edik Informatika Penelitian Bidang Komputer Sains dan Pendidikan Informatika*, *3*(2), 73-87.

Hasudungan, A. N., & Kurniawan, Y. (2018, October). Meningkatkan Kesadaran Generasi Emas Indonesia Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Melalui Inovasi Digital Platform www. indonesia2045. org. In *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin* (Vol. 1, pp. 51-58).

Kusrahmadi, S. D. (2007). Pentingnya pendidikan moral bagi anak sekolah dasar. *Dinamika Pendidikan*, *14*(1), 118-130.

Laila, Q. N. (2015). Pemikiran Pendidikan Moral Albert Bandura. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, *2*(1), 21-36.

Manullang, B. (2013). Grand desain pendidikan karakter generasi emas 2045. *Jurnal Pendidikan Karakter*, *4*(1).

Nadia B. Lahutsky dan Steven P. McEvoy, "Moral Education in the Context of Globalization: Exploring Relationships Between Universal Values, Intercultural and Interreligious Dialogue, and Virtue Education", Jurnal International Journal of Ethics Education, Vol. 15, 2019, hal. 60-61.

Novia Sandra Dewi, " PENTINGNYA PENDIDIKAN MORAL DALAM PROSES PANDEMI COVID-19", Jurnal Pesona, Vol. 8, 2022, hal. 34-43. (10 Mei 2023), (17:02).

Mustika Abidin, "PENDIDIKAN MORAL DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN PADA SISWA SETELAH MASA PENDIDIKAN ISLAM", Jurnal Paris Langkis: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,Vol.2 Nomor 1, Agustus 2021, hal.63

Shihab, M Quraish. Tafsir Al- Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an. Volume. 8. Jakarta: Lentera Hati, 2003.

Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2019). Peranan pendidikan nonformal dan sarana pendidikan moral. *Jurnal edukasi nonformal*, *1*(1), 173-186.

Taher, A. (2014). Pendidikan Moral Dan Karakter: Sebuah Panduan. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, *14*(2), 545-558.

Yusuf, M. (2017, October). Pendidikan Karakter Menuju Generasi Emas 2045. In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*.